

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

penelitian menggunakan jenis penelitian riset lapangan (*field research*) yaitu penelitian lapangan untuk memperoleh data atau informasi dengan mendatangi informan. dalam penelitian ini, yang akan diamati adalah Implementasi Model Pembelajaran Tipe Make A Macht Dapat Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Mts Asy- Syafi'iyah Mulyorejo Demak Tahun Pelajaran 2019/2020. Adapun untuk memperoleh data yang nyata dalam lapangan, maka penulis terjun langsung keruang kelas guna memperoleh data yang akurat dan jelas.

2. pendekatan penelitian

penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. menurut Soegiono, definisi penelitian kualitatif adalah:

“penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat motivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi,”¹

pendekatan kualitatif ini dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm.15.

deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Jadi, pendekatan kualitatif terletak pada tujuan untuk mendeskripsikan keutuhan kasus dengan memahami makna dan gejala. sasaran kajiannya adalah pola-pola yang berlalu yang menyolok berdasarkan atas perwujudan dan gejala-gejala yang ada dalam kehidupan manusia.

Selain itu, dengan menggunakan pendekatan kualitatif data yang didapat lebih lengkap, lebih mendalam dan lebih dapat dipercaya. dengan demikian implementasi model pembelajaran tipe make a macht dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di Mts Asy- Syafi'iyah Mulyorejo Demak Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat terungkap secara jelas dan mendalam.

B. Setting Penelitian

Penulis Mengambil lokasi penelitian di MTs Asy-Syafi'iyah Mulyorejo Demak selain dekat dengan tempat tinggal sekarang, disekolah tersebut sesuai sekali diterapkan model pembelajaran ini karena disekolah tersebut belum menggunakan model pembelajaran ini sehingga peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat mendukung dan menambah wawasan bagi guru mata pelajaran dan peserta didik itu sendiri.

C. Subyek Penelitian

subyek penelitian disini peneliti fokus kepada siswa siswi kelas VIII serta penerapan model pembelajaran tipe Make A Macht dalam meningkatkan minat belajar siswa salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran Make a

² Lexy J, Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1991, hlm.3.

Macht di Mts Asy-Syafi'iyah Mukyorejo Demak kelas VIII Tahun pelajaran 2019/2020.

D. Sumber Data

Setiap Penelitian memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapi, data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber data, meliputi:

1. Sumber Data Primer

Data Primer atau data pertama adalah data dalam bentuk verbal yang diucapkan secara lisan, perilaku yang dilakukan oleh informan yang dapat dipercaya yang berkenaan dengan variable yang diteliti.³

Perolehan data ini, peneliti dapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan hasil wawancara dengan informan yang bersangkutan yaitu Guru Al Qur'an Hadits dan Kepala Sekolah Mts Asy-Syafi'iyah. informan tersebut dipilih karna pertimbangan yang lebih tau, paham dan mengerti akan proses dari kebijakan mata pelajaran Al Qur'an Hadist di MTs Asy-Syafi'iyah.

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁴

³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, Hlm.9

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualiatatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 193.

data sekunder ini peneliti peroleh dari dokumen, arsip, buku literature dan media alternatif lain yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas, pengumpulan data melalui catatan, transkrip, dan data-data pendukung lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian agar mencapai hasil yang valid dan reliable, maka harus sesuai dan bisa dipercaya kebenarannya serta menggunakan metode yang sesuai pula. adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

observasi yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan pengamatan langsung dan prosedur yang sistematis.⁵ dalam hal ini penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara.⁶

Metode Observasi ini penulis gunakan untuk meneliti dilokasi penelitian yang berupa implementasi model pembelajaran tipe make a macht dapat meningkatkan minat belajar peserta didik di Mts Asy- Syafi'iyah Mulyorejo Demak dengan Metode Wawancara secara Mendalam

Wawancara (interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan peneliti dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan, dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (pedoman wawancara).⁷

⁵ Rukaesih A. Maolani & Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 148.

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Hlm. 273.

⁷ Soegiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualiatatif, dan R&D*, Hlm. 198.

Dalam Menggali data, peneliti mewawancarai secara mendalam sumber-sumber kunci, yaitu guru Qur'an Hadist Mts Asy-yafi'iyah untuk memperoleh data implementasi model pembelajaran tipe make a macht dapat meningkatkan minat belajar peserta didik di Mts Asy- Syafi'iyah Mulyorejo Demak.

2. Metode Dokumentasi

Dokumen Yang Sering digunakan sebagai studi dokumentasi yakni berupa foto, tulisan, gambar, biografi, catatan-catatan dan lain sebagainya. metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang profil sekolah, sarana prasarana, fasilitas, dan manajemen, bentuk dan stimulasi guru mengenai implementasi model pembelajaran tipe make a macht dapat meningkatkan minat belajar peserta didik di Mts Asy- Syafi'iyah Mulyorejo Demak Tahun Pelajaran 2019/2020.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian Keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. uji keabsahan data dapat dilakukan dengan:

1. Triangulasi

triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁸

disini penulis menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu:⁹

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 372.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 373-374.

a. Triangulasi Sumber

triangulasi sumber ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. dalam penelitian ini, pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dari guru mata pelajaran Qur'an Hadist, kepala sekolah, dan siswa.

b. Triangulasi Teknik

triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. data yang diperoleh dari guru mata pelajaran Qur'an Hadist dengan teknik wawancara, lalu dicek dengan teknik observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. data yang dikumpulkan dari teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Dari Ketiga Sumber tersebut dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda dan mana yang spesifik dari ketiga sumber tersebut, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan dalam tiga sumber data tersebut.

2. Menggunakan Bahan Referensi

bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung yang membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti.¹⁰ data tentang proses pembelajaran dengan metode make a macht pada mata pelajaran Qur'an Hadist didukung dengan foto dan catatan lapangan jalnnya proses pembelajaran tersebut. wawancara degan guru dan kepala sekolah didukung dengan foto dan transkrip wawancara.

3. Meningkatkan Ketekunan

meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.¹¹ dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga data diketahui kesalahan dan kekurangannya. demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Hlm.375.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Hlm.370.

G. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif, yang digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.¹²

Jadi, analisis data adalah menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara memilah data yang penting kemudian dikembangkan dan dievaluasi sehingga dapat dipahami diri sendiri dan orang lain.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:¹³

1. Reduksi Data

mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak penting. dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Pada tahap ini, saat melakukan observasi yang pertama, peneliti akan memperoleh banyak data terkait dengan pelaksanaan metode pembelajaran *Make a macht* dan pengaruhnya terhadap minat belajar siswa . namun, setelah observasi berkali-kali, peneliti tidak mengambil semua data, tetapi hanya terkait dengan fokus penelitian. sehingga setelah data terkumpul, peneliti hanya mengambil data-data penting saja yang ada kaitannya dengan metode pembelajaran *Make a Macht*.selain itu, pada saat

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*,Hlm.335.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*,Hlm.338.

pembelajaran peneliti bisa mencatat terkait bagaimana peserta didik mengikuti pembelajaran, antusias atau tidak. peneliti bisa mencatat bagaimana peran guru dalam mendampingi siswa dikegiatan sentra.

yang terakhir, data dari dokumentasi. terdapat banyak data dilembaga sekolah, tetapi peneliti hanya mengambil data-data yang relevan dengan fokus penelitian, seperti kegiatan atau program sekolah, data sarana dan prasarana serta tujuan sekolah. setelah itu, semua data yang diperoleh dari lapangan kemudian direduksi atau dipilah menurut kategori yang penting, dan membuang yang tidak dipergunakan.

2. Penyajian Data

setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplay data atau menyajikan data. penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.¹⁴

dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasar apa yang telah dipahami.

3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisa data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Hlm.341.

ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.¹⁵

simpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau kembali pada catatan-catatan lapangan di MTs Asy-Syafi'iyah Mulyorejo Demak untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.



¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, hlm.345.